Pengembangan Instrumen Evaluasi Pembelajaran pada Mata Kuliah Teknologi Enzim di Pendidikan Teknologi Pertanian, Universitas Negeri Makassar

Andi Sukainah[1], Reski Praja Putra[2], Ratnawaty Fadilah[3], Amirah Mustarin[4]

Pendidikan Teknologi Pertanian Universitas Negeri Makassar

[1] *andi.sukainah@unm.ac.id*

[2] *reski.prajaputra@unm.ac.id*

[3] *ratnawatyfadilah@unm.ac.id*

[4]amirah.mustarin@unm.ac.id

Abstract- Efforts that can be made to conduct standardized evaluations are the availability of valid and reliable testing instruments to obtain competent student graduates. The purpose of this study is to produce a quality learning evaluation instrument with good validity and reliability so that it can be used continuously in Agricultural Technology Education, especially in Enzyme Technology courses. Test data is obtained from instruments given to students. The instrument was in the form of several questions based on material in the Semester Learning Plan. The analysis is carried out to test the validity and reliability of the instruments used. Validity test of variable correlations between items was carried out using a biserial point correlation technique, while the reliability of the instrument variants used C. Hoyt formula. Reliability of data was analyzed using IBM SPSS 20.0. Biserial point correlation test results show there are only 8 questions that are valid from 12 questions available in the instrument. Cronbach's alpha instrument value, which is 0.822 with values between items in range 0.755-0.830. Likewise, the reliability value of the instrument variant results is based on the C. Hoyt formula, which is 0.89. The results indicate, in addition to being valid, eight-question instruments tested had high reliability, so it was very feasible to be used as an evaluation instrument.

Keywords— **Evaluation Instrument, Agricultural Technology Education, Enzyme Technology, Validity, Reliability**

I. PENDAHULUAN

Pendidikan Teknologi Pertanian (PTP) merupakan salah satu Program Studi di Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar yang telah menerapkan kurikulum sesuai dengan KKNI. Metode pembelajaran yang digunakan di PTP telah dikembangkan. Sistem pembelajaran di PTP telah mengaplikasikan sistem pembelajaran E-learning. Beberapa mata kuliah di PTP telah menggunakan sistem E-Learning, metode yang digunakan yaitu blended E-learning melalui pemanfaatan program Kelase. Salah satu mata kuliah yang telah menerapkan sistem blended E-learning adalah Teknologi Enzim. Mata kuliah ini adalah mata kuliah pilihan pada minat Teknologi Pangan yang menyajikan pengetahuan dan kajian mengenai isolasi, pemurnian, dan pemanfaatan enzim dalam bidang pengolahan pangan.

Referensi [1] telah membuat pengembangan metode pembelajaran E-learning mata kuliah Mikrobiologi dengan Kelase, hasil menunjukkan program E-learning Kelase valid dan layak untuk diaplikasikan karena memiliki fitur yang telah memenuhi kriteria standard mutu E-learning, yaitu intensitas pertemuan dosen, mahasiswa, dan mahasiswa lainnya, diskusi online, penyerahan tugas secara online, ujian online, dan pengelolaan nilai secara online. Sistem ini menyebabkan komunikasi antara dosen dan mahasiswa dapat terjalin dengan baik, walaupun bukan pertemuan perkuliahan yang formal (tatap muka)

Referensi [2] juga melaporkan bahwa tingkat persepsi penerimaan mahasiswa PTP terhadap E-learning (Kelase) sangat tinggi. Tingkat penerimaan mahasiswa PTP dipengaruhi oleh variabel persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi kebermanfaatan. Variabel Technology Acceptance Model (TAM) memiliki korelasi yang signifikan. Model persamaan regresi yang dihasilkan memperlihatkan variabel persepsi kemudahan penggunaan (x1) dan persepsi kebermanfaatan (x2) bernilai positif. Hubungan linieritas dari ketiga variabel tersebut menunjukkan bahwa semakin baik persepsi kemudahan penggunaan dan semakin tinggi persepsi kebermanfaatan aplikasi Kelase, maka penerimaan mahasiswa di Program Studi PTP akan semakin meningkat. Tingginya penerimaan mahasiswa terhadap sistem pembelajaran E-learning perlu disertai oleh sistem evaluasi pembelajaran yang memadai. Oleh karena itu, evaluasi pembelajaran dengan sistem E-Learning perlu dikaji lebih lanjut.

Instrumen soal yang digunakan dalam proses evaluasi pembelajaran harus berkualitas. Kualitas instrument soal dapat dikatakan berkualitas jika instrumen soal tersebut bersifat valid dan reliabel, sehingga instrument tersebut dapat digunakan secara kontinyu. Instrument soal yang baik juga dapat dihasilkan jika dalam pembuatan soal dilakukan penilaian tingkat kesukaran soal dan analisis daya pembeda. Oleh karena itu, penelitian pengembangan instrument pembelajaran, salah satunya pada mata kuliah Teknologi Enzim, perlu dilakukan agar dihasilkan suatu instumen untuk proses evaluasi pembelajaran. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah menghasilkan instrumen evaluasi pembelajaran mata kuliah Teknologi Enzim yang berkualitas dengan sifat validitas dan reliabilitas yang baik sehingga dapat digunakan secara kontinyu di Program Studi PTP..

II. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian atau Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode campuran kualitatif dan kuantitatif. Analisa kualitatif ini bertujuan untuk menguraikan data responden berdasarkan pada jawaban yang diberikan oleh responden dalam daftar pertanyaan instrumen. Analisa kuantitatif berdasarkan perhitungan-perhitungan dengan bantuan perhitungan statistik atau menggunakan angka-angka yang ada serta didukung oleh program SPSS for windows. Dalam penelitian ini yang akan dianalisis adalah pemahaman mahasiswa terhadap instrument soal yang dibuat dalam rangka peningkatan pembelajaran.

B. Pendekatan Penelitian

Materi kuliah Teknologi Enzim diintegrasikan ke dalam instrument soal yang akan dibuat sebagai bahan untuk evaluasi pembelajaran. Langkah pengembangan instrumen adalah sebagai berikut: (1) Identifikasi kebutuhan; (2) Perumusan Tujuan; (3) Perumusan Butir Materi; (4) Perumusan Alat Evaluasi; (5) Penulisan Naskah Media; (6) Tes/Uji coba, (7) Revisi, dan (8) Produk siap dimanfaatkan. Diagram alir penelitian ini disajikan pada Gambar 1.

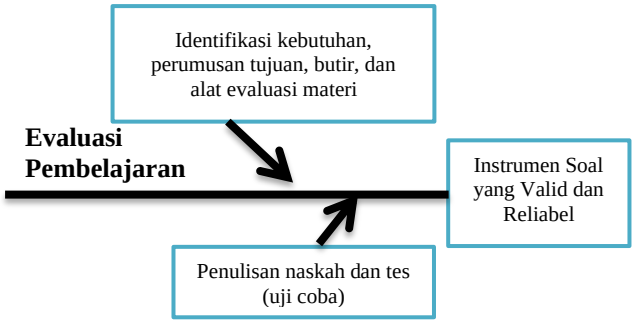

Gambar 1. Diagram alir penelitian

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya [3]. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi Pertanian, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Makassar.

Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut [3]. Sampel dalam penelitian ini diambil secara *accidental sampling*, yaitu mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi Pertanian, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Makassar, yang sedang mengambil mata kuliah Teknologi Enzim.

D. Variabel Penelitian

Operasional variabel adalah suatu pernyataan dalam bentuk yang khusus dan merupakan kriteria yang bisa diuji secara empiris [4]. Variabel penelitian terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang ingin dijelaskan berdasarkan variabel lainnya, sedangkan variabel bebas adalah variabel yang menyebabkan perubahan pada variabel terikat [5]. Variabel bebas adalah subjek (responden mahasiswa) dan item soal, sedangkan variabel terikat adalah validitas dan reliabilitas instrumen penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan memberi instrument penelitian berupa seperangkat pertanyaan kepada responden untuk memperoleh informasi mengenai evaluasi pembelajaran yang dilakukan. Instrumen penelitian berupa soal-soal yang telah disesuaikan dengan materi dan kisi-kisi pada mata kuliah Teknologi Enzim. Selanjutnya, responden hanya menjawab atau memilih jawaban yang sesuai dan data ini digunakan untuk menguji kevalidan dan relibialitas instrumen yang digunakan.

F. Teknik Analisis Data

Pengolahan data dilakukan menggunakan perangkat lunak *microsoft excel* 2013. Analisis deskriptif dan analisis reliabilitas diolah menggunakan perangkat lunak IBM SPSS 20.0, sedangkan uji validitas korelasi variabel antar item dilakukan menggunakan teknik korelasi poin biserial dan uji reliabilitas varian instrument menggunakan formula C. Hoyt.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Responden

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa dari Program Studi Pendidikan Teknologi Pertanian yang terdaftar mengikuti mata kuliah Teknologi Enzim pada Semester Genap Tahun Ajaran 2018-2019. Mahasiswa yang terlibat terdiri dari 20 orang, responden pria hanya 4 orang (20%), sedangkan responden wanita berjumlah 16 orang (80%).

B. Uji Validitas Instrumen

Penyusunan instrumen penelitian yang diujikan ke mahasiswa merupakan hasil dari identifikasi kebutuhan dan tujuan yang ingin dicapai selama proses perkuliahan. Penyusunan instrument mengacu pada rencana pembelajaran semester (RPS) mata kuliah Teknologi Enzim yang diterapkan di Program Studi Pendidikan Teknologi Pertanian. Setelah kisi-kisi soal dibuat berdasarkan RPS, maka penyusunan item atau butir soal dilakukan. Selanjutnya, item atau butir soal yang dihasilkan diberikan ke mahasiswa untuk diuji validitas dan

reliabilitasnya, sebelum instrument evaluasi pembelajaran diaplikasikan ke *E-learning*.

Uji validitas digunakan untuk mengukur sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam penelitian sesuai dengan tujuan penelitian [6]. Suatu alat ukur bisa dikatakan valid jika mampu menunjukkan sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya [7].

Referensi [8], uji validitas terbagi atas validitas eksternal dan internal. Validitas eksternal menunjukkan bahwa hasil dari suatu penelitian adalah valid sehingga dapat digeneralisasi ke semua objek, situasi dan waktu yang berbeda. Validitas internal menunjukkan kemampuan dari instrumen penelitian untuk mengukur apa yang seharusnya diukur dari suatu konsep.

Uji validitas pada fokusnya berfungsi untuk mengetahui seberapa baik dimensi dan elemen konsep dapat diterapkan terhadap data yang akan diolah [6]. Uji validitas butir digunakan untuk menguji apakah tiap butir pertanyaan benar-benar telah mengungkapkan faktor atau individu yang ingin diselidiki (internal consistency). Asumsi bahwa tiap butir dalam satu faktor mengungkapkan faktor yang bersangkutan, maka skor butir harus mempunyai korelasi positif dengan total skor faktor [6]. Model korelasi yang digunakan untuk menguji validitas instrument (tes objektif bentuk pilihan ganda) berdasarkan hubungan antar tiap item (butir) dengan skor total adalah model korelasi poin biserial. Referensi [9], tes objektif merupakan data diskret murni atau dikotomik, sedangkan skor total yang dimiliki oleh masing-masing responden merupakan data kontinyu, korelasi yang paling tepat digunakan untuk mencari hubungan antara data diskret (dikotomik) dan data kontinyu adalah korelasi poin biserial Hasil uji validitas instrument dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil uji validitas antara variabel menggunakan teknik korelasi poin biserial (rpbi)

Nomor Soal	M_p	M_t	SD_t	p	q	r_{pbi} $r_{t\ 5\%\ =\ 0.44}$; $r_{t\ 1\%\ =\ 0.56}$	Interpretasi
1	5.00	3.25	2.12	0.30	0.70	0.54 ($r_{pbi} > r_t$)	Valid
2	7.00	3.25	2.12	0.20	0.80	0.89 ($r_{pbi} > r_t$)	Valid
3	5.00	3.25	2.12	0.35	0.65	0.61 ($r_{pbi} > r_t$)	Valid
4	8.50	3.25	2.12	0.10	0.90	0.83 ($r_{pbi} > r_t$)	Valid
5	3.89	3.25	2.12	0.45	0.55	0.27 ($r_{pbi} < r_t$)	Invalid
6	6.00	3.25	2.12	0.15	0.85	0.55 ($r_{pbi} > r_t$)	Valid
7	3.33	3.25	2.12	0.45	0.55	0.04 ($r_{pbi} < r_t$)	Invalid
8	9.00	3.25	2.12	0.05	0.95	0.62 ($r_{pbi} > r_t$)	Valid
9	4.67	3.25	2.12	0.45	0.55	0.60 ($r_{pbi} > r_t$)	Valid
10	5.20	3.25	2.12	0.25	0.75	0.53 ($r_{pbi} > r_t$)	Valid
11	3.33	3.25	2.12	0.15	0.85	0.02 ($r_{pbi} < r_t$)	Invalid
12	3.00	3.25	2.12	0.35	0.65	-0.09 (korelasi negatif)	Invalid

Keterangan :

r_{pbi} = koefisien korelasi poin biserial (koefisien validitas item) yang melambangkan kekuatan korelasi antara variabel penelitian

M_p = skor rata-rata hitung yang dimiliki oleh responden (jawaban betul)

M_t = skor rata-rata dari skor total

SD_t = standar deviasi dari skor total

p = proporsi responden yang menjawab betul

q = proporsi responden yang menjawab salah

Hasil analisis menunjukkan nilai korelasi poin biserial seluruh item soal berada pada kisaran -0.09 hingga 0.89. Hasil ini menunjukkan ada beberapa item soal yang tidak memiliki korelasi positif dengan skor total. Korelasi poin biserial yang dihasilkan keempat item soal (5, 7, 11, dan 12) berada pada kisaran -0.09 hingga 0.04. Nilai poin biserial pada kisaran ini menunjukkan keempat soal ini memiliki kualitas yang sangat lemah atau lemah (invalid).

Item soal nomor 1, 6, dan 10 memiliki nilai korelasi poin biserial pada kisaran 0.53-0.54, nilai ini menunjukkan ketiga item soal ini sudah memiliki kualitas yang cukup baik untuk digunakan. Item soal nomor 3, 8, dan 9 sudah memiliki kualitas yang baik. Hal ini ditunjukkan dari nilai korelasi poin biserial yang dihasilkan berada pada kisaran 0.60-62. Kualitas soal terbaik dihasilkan pada item soal nomor 2 dan 4 dengan nilai korelasi poin biserial, yaitu 0.89 dan 0.83.

Hasil analisis korelasi poin biserial memperlihatkan hanya 8 soal dari 12 item soal instrument evaluasi pembelajaran yang bersifat valid. Oleh karena itu, item soal yang diuji sifat reliabitasnya hanya item soal yang bersifat valid, yaitu item soal nomor 1, 2, 3, 4, 6, 8, 9, dan 10, sedangkan keempat soal lainnya akan direvisi lebih lanjut.

C. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas digunakan untuk mengungkapkan stabilitas internal dari jawaban responden dalam satu variabel. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengukuran dapat

memberikan hasil yang tidak berbeda (konsisten), jika dilakukan kembali pada subyek yang sama [6]. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan skor Cronbach's alpha dengan derajat kepercayaan 95%. Reliabilitas dinyatakan dengan koefisien alpha yang mempunyai rentang antara 0 sampai 1. Semakin mendekati angka 1 berarti semakin tinggi reliabilitasnya. Uji reliabilitas menunjukkan akurasi, ketepatan, dan konsistensi kuesioner dalam mengukur variabel [8]. Hasil uji reliabilitas instrument penelitian disajikan pada Tabel 2.

Nilai Cronbach's alpha kedelapan item soal adalah 0.822. Nilai Cronbach's alpha masing-masing item soal berada pada kisaran 0.755-0.811. Nilai Cronbach's alpha, baik secara keseluruhan, maupun nilai masing-masing item soal lebih besar dari 0.70 (> 0.70), yang berarti kedelapan item soal yang diuji bersifat reliabel. Suatu kostruk atau variabel dinyatakan reliabel jika menghasilkan angka Cronbach's alpha > 0.70, walaupun nilai 0.60-0.70 masih dapat diterima [8]

Tabel 2. Hasil uji reliabilitas instrument penelitian

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal_1	1.5500	3.734	.504	.809
Soal_2	1.6500	3.397	.863	.755
Soal_3	1.5000	3.632	.536	.805
Soal_4	1.7500	3.882	.738	.785
Soal_6	1.7000	4.011	.495	.808
Soal_8	1.8000	4.274	.592	.807
Soal_9	1.4000	3.832	.390	.830
Soal_10	1.6000	3.832	.484	.811

Pengujian reliabilitas instrument pada penelitian ini juga dilakukan dengan metode formula C. Hoyt. Pengujian ini sangat penting dilakukan karena metode analisis ini tidak hanya menguji subjek dan item soal sebagai sumber variasi, namun interaksi antar item dan subjek juga dijadikan sebagai salah satu sumber variasi. Teknik analisis ini mengkaji analisis varian (ANAVA) data yang dihasilkan. Analisis varian merupakan metode pengujian reliabilitas yang baru dikembangkan dalam dunia evaluasi pendidikan. Referensi [9], analisis varian memiliki kelebihan, yaitu : (1) Metode ini tidak hanya digunakan untuk menguji reliabilitas tes dengan pendekatan *single test-single trial* saja, melainkan dapat juga dilakukan untuk menguji reliabilitas tes dengan pendekatan *test-retest* dan pendekatan *alternate form*; (2) Metode ini juga tidak hanya menguji reliabilitas data yang bersifat dikotomi, melainkan dapat juga diterapkan pada data yang tidak bersifat dikotomik. Hasil analisis varian (ANAVA) menggunakan formula C. Hoyt dapat dilihat pada Tabel 3

Tabel 3. Hasil uji reliabilitas menggunakan teknik analisis varian (ANAVA) formula C. Hoyt

Sumber Variasi	**JK**	**db**	**MK**	**r_{11}**
Antar Item	2.49	11	0.36	0.89
Antar Subjek	11.57	19	0.61	
Interaksi Antar Item dan Subjek	14.38	209	0.07	
Total	28.44			

Keterangan :

r_{11} = koefisien reliabilitas tes
JK = jumlah kuadrat
db = derajat bebas
MK = mean kuadrat

Hasil pengujian analisis varian formula C. Hoyt menghasilkan koefisien reliabilitas tes (r_{11}), yaitu 0.89. Nilai ini menunjukkan kedelapan item soal yang dihasilkan dapat dipergunakan secara kontinyu sebagai sarana dalam proses evaluasi pembelajaran pada mata kuliah Teknologi Enzim. Hal ini disebabkan kedelapan soal yang dihasilkan telah memenuhi persyaratan instrument pengujian, yaitu harus bersifat valid dan reliabel. Hasil ini mengindikasikan bahwa kedelapan soal item instrument evaluasi pembelajaran ini sudah dapat diaplikasikan dalam proses pembelajaran menggunakan metode *E-learning*.
Instrumen evaluasi pembelajaran harus bersifat valid dan reliabel karena instrumen ini harus menjadi alat indikator untuk menilai keberhasilan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, keefektifan selama proses pembelajaran, dan penilaian secara objektif kepada mahasiswa. Referensi [10], evaluasi pembelajaran merupakan alat indikator untuk menilai pencapaian tujuan yang telah ditentukan serta menilai proses pelaksanaan mengajar secara keseluruhan. Evaluasi bukan hanya sekedar menilai suatu aktivitas secara spontan dan insidental, melainkan merupakan kegiatan untuk menilai sesuatu secara terencana, sistematik, dan terarah berdasarkan tujuan yang jelas. Referensi [11] dalam proses pembelajaran, evaluasi merupakan salah satu komponen penting dan tahap yang harus ditempuh oleh seorang pendidik untuk mengetahui

keefektifan pembelajaran. Evaluasi sebagai suatu kegiatan mengukur dan menilai terhadap sesuatu. Evaluasi merupakan suatu cara memperoleh informasi yang menekankan penggunaan informasi yang diperoleh dengan pengukuran atau cara lain untuk menentukan pendapat dan membuat keputusan pendidikan. Evaluasi pembelajaran adalah suatu kegiatan untuk mengukur dan menilai proses pembelajaran [12].

IV. SIMPULAN DAN SARAN

Item soal instrumen evaluasi pembelajaran yang memiliki sifat valid dan reliabel berjumlah 8 item soal dari keseluruhan jumlah soal, yaitu 12 soal. Beberapa item soal dalam instrument evaluasi pembelajaran, 4 soal, belum dapat diaplikasikan karena belum memenuhi kriteria persyaratan instrument, yaitu harus valid dan reliabel. Sehingga, keempat soal ini masih perlu di revisi sebelum diaplikasikan. Instrumen evaluasi pembelajaran yang bersifat valid dan reliabel sudah memenuhi syarat untuk diaplikasikan sebagai salah satu sarana evaluasi pembelajaran dalam proses pembelajaran secara E-learning pada mata kuliah Teknologi Enzim.

Pengembangan istrumen evaluasi pembelajaran sebaiknya juga dilakukan pada mata kuliah lain yang telah menerapkan E-learning. Perancangan instrument evaluasi pembelajaran sebaiknya dibuat lebih beragam, tidak hanya menggunakan evaluasi pembelajaran menggunakan tes objektif bentuk pilihan ganda, namun tes objektif bentuk benar-salah, menjodohkan, melengkapi, dan tes objektif bentuk isian perlu juga dikaji.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini dibiayai oleh DIPA Universitas Negeri Makassar Nomor: SP DIPA-042.01:2.400964/2019, tanggal 5 Desemeber 2018. Sesuai Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Makasaar Nomor: 2114/UN36/KP/2019 tanggal 5 Maret 2019

REFERENSI

[1] Sukainah A, Reski Praja Putra. 2017. Pengembangan Media E-learning sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran pada Mata Kuliah Mikrobiologi di Program Studi Pendidikan Teknologi Pertanian Universitas Negeri Makassar. Laporan Akhir Penelitian PNBP Fakultas Teknik, Universitas Negeri Makassar.

[2] Sukainah A, Reski Praja Putra. 2019. Analisis Tingkat Penerimaan Mahasiswa Pendidikan Teknologi Pertanian Terhadap Kelase Menggunakan Technology Acceptance Model. Indonesian Journal of Educational Studies Vol.22, No.1 : 67-80

[3] Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi dengan Metode R&D. Bandung : Alfabeta.

[4] Pasolong, H. 2013. Metode Penelitian Administrasi Publik. Bandung : Alfabeta.

[5] Djufri, M., B. Ilyas. 2007. Pengantar Metode Penelitian Sosial. Makassar : Badan Penerbit UNM.

[6] Sekaran, Uma, (2000), Research Methods for Business, A Skill Bilding Approach. New York: McGraw-Hill Books Company

[7] Sugiyono, (2009), Metode Penelitian Pendidikan, CV. Alfabeta, Bandung

[8] Latan, H., S. Temalagi. 2013. Analisis Multivariate Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program IBM SPSS 20.0. Bandung : Alfabeta.

[9] Sudijono A. 2015. Pengantar Evaluasi Pendidikan. Jakarta : Rajawali Pers

[10] Rusman, et al. 2011. Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi, Mengembangkan Profesionalitas Guru. Jakarta: PT. Raja Grafindo.

[11] Arifin Z. 2009. Evaluasi Pembelajaran “Prinsip, Teknik, Prosedur”. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Ofset, 2009.

[12] Suharsimi A. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi revisi IV). Jakarta: PT Asdi Mahasatya.